

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan dengan pemberian terapi murottal untuk menurunkan respon nyeri pada Klien I dan Klien 2 dengan ibu post sectio caesarea hari ke 1 diruang melati 2A RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya Klien I pada tanggal 6 – 8 April 2024 maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1) Pengkajian

Klien I Ny.H :

Pengkajian yang dilakukan pada ibu post sectio caesarea hari ke 1 dengan masalah nyeri yaitu klien mengatakan nyeri di area luka post SC, nyeri seperti tertusuk – tusuk dan nyeri sampai ke abdomen bagian bawah, dengan skala nyeri 6 (sedang) nyeri hilang timbul dan klien tampak gelisah dan klien kurang tidur karena merasa tidak nyaman.

Klien II Ny.M :

Pengkajian yang dilakukan pada ibu post sectio caesarea hari ke 1 dengan masalah nyeri yaitu klien mengatakan nyeri di area luka post SC dan juga abdomen, nyeri seperti ditekan beban berat nyeri menjalar keseluruh abdomen dan punggung, dengan skala nyeri 7 (berat) nyeri hilang timbul dan klien tampak gelisah, kesulitan beraktivitas karena cemas pada lukanya.

2) Diagnosa Keperawatan

Diagnose keperawatan pada kedua responden diruang Melati 2A RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya sesuai dengan teori yang diambil dari buku sumber. Diagnose keperawatan pada studi kasus ini adalah nyeri aut berhubungan dengan agen pencedera fisik (post SC),resiko infeksi berhubungan dengan proses tindakan operasi dan luka operasi, Mobilitas fisik berhubungan dengan kesulitan beraktivitas, gangguan aman dan nyaman berhubungan dengan perasaan kurang senang.

3) Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan pada kedua responden diruang Melati 2A RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya yaitu terapi pijat murottal dengan kriteria hasil keluhan nyeri menurun dan edema membaik.

4) Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan dilakukan kepada kedua responden diberikan sesuai intervensi yang diimplementasikan yaitu mengedukasi kepercayaan diri dalam merawat luka, menjelaskan manfaat terapi murottal bagi ibu post SC, menjelaskan asupan cairan yang cukup dan memberikan terapi murottal yang dilakukan selama 20 – 30 menit, sebelum dan sesudah dilakukan pemberian terapi murottal kemudian dilakukan pengamatan skala nyeri dengan bertanya kepada klien.

5) Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan pada kedua responden diruang Melati 2A RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya, dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi pijat terapi murottal dapat menurunkan respon nyeri pada ibu post sectio

caesarea. Terbukti efektif dilihat dari hasil asuhan kepada Ny H dan Ny M selama 3 hari keluhan nyeri pada hari ke 1 dan ke 3 mengalami penurunan.

5.2 Saran

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada kedua responden dengan penerapan terapi murottal penulis akan memberikan saran guna untuk meningkatkan mutu pelayanan terutama pada ibu post sectio caesarea yang mengalaih masalah keluhan nyeri yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagi Rumah Sakit Dr Soekardjo
Disarankan diruang Melati 2A tidak hanya memberikan edukasi mengenai terapi murottal tetapi juga, melakukan penerapan terapi murottal untuk membantu menurunkan rasa nyeri.
- 2) Bagi Profesi Keperawatan
Disarankan penerapan terapi murottal ini dapat diterapkan untuk membantu menurunkan keluhan nyeri.
- 3) Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan
Disarankan studi kasus ini dapat menjadi tambahan dalam pembelajaran terutama dikeperawatan manternitas dengan penerapan terapi murottal berdasarkan evidence based practice/jurnal.

